

ABSTRAK

Latar Belakang: Sekitar 70-90% kasus nyeri haid terjadi saat usia remaja dan dapat menimbulkan dampak konflik emosional, ketegangan dan kegelisahan. Dari konflik emosional, ketegangan dan kegelisahan akan mempengaruhi kecakapan dan keterampilannya. Kecakapan dan keterampilan yang dimaksud berarti luas, baik kecakapan personal yang mencakup: kecakapan mengenali diri sendiri dan kecakapan berpikir rasional, kecakapan sosial, kecakapan akademik, maupun kecakapan vokasional..

Tujuan Penelitian: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk Mengetahui hubungan antara stress dengan *dismenore* pada Mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar.

Metode: Jenis penelitian yang penulis lakukan termasuk dalam penelitian analitik observasional dengan pendekatan potong-lintang (*cross-sectional*) untuk mengetahui hubungan stres dengan kejadian *dismenore* pada Mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Makassar Angkatan 2015 dan Angkatan 2016 berjumlah 87 orang. Teknik pengambilan sampling yang digunakan adalah dengan cara *purposive sampling*.

Hasil: Hasil penelitian ini diperoleh bahwa mahasiswi fakultas kedokteran angkatan 2015 dan angkatan 2016 yang mengalami *dismenore* sebanyak 72 orang (82.2%) sedangkan yang tidak *dismenore* sebanyak 15 orang (17.2%). mahasiswi

fakultas kedokteran angkatan 2015 dan angkatan 2016 yang mengalami stres sebanyak 70 orang (80.5%) sedangkan yang tidak stres sebanyak 17 orang (19.5%). Hasil uji statistik menunjukkan nilai $p=0.008 < \alpha 0,05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak, artinya ada hubungan antara stres dengan dismonera mahasiswa fakultas kedokteran angkatan 2015 dan angkatan 2016.

Kesimpulan: Ada hubungan antara stres dengan dismenore mahasiswi Fakultas Kedokteran angkatan 2015 dan angkatan 2016 dengan nilai $p=0.008 < \alpha 0,05$.

Kata Kunci: Dimenore, Stres